

**EVALUASI PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT MAJU JAYA DI DESA TRUCUK
KABUPATEN BOJONEGORO**

Nur Achmad Amirullah

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, wiedya.kartika.tp09a@gmail.com

Prof. Dr. Musataji, M.Pd

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, maka instrumen penunjang pemberantasan buta aksara melalui Pendidikan Non Formal (PNF) melalui program budaya baca dan pembinaan perpustakaan adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) melalui program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Maju Jaya sebagai salah satu pendidikan non formal. Pemerintahan Kabupaten Bojonegoro menjadikan sasaran dan arah pembangunan Kabupaten Bojonegoro 2013/2018 guna mendukung program pembangunan sumber daya manusia serta mengentaskan buta aksara di kabupaten bojonegoro. penelitian ini yaitu mengetahui upaya, kendala-kendala dan solusi pengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat

Evaluasi program yang digunakan dalam penelitian evaluasi layanan taman bacaan masyarakat adalah model evaluasi CSE-UCLA penelitian ini layanan taman bacaan masyarakat dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat di sekitar desa Kandangan kecamatan Trucuk kabupaten Bojonegoro Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif .hasil evaluasi layanan taman bacaan Upaya yang telah dilakukan pengelola taman bacaan masyarakat mengelompokkan masyarakat menjadi beberapa kelompok sesuai dengan materi dan mendiskusikan hasil dari buku yang dibaca sehingga memudahkan mereka untuk mengerti dan memahami kendala –kendala dalam pelaksanaan program ruang atau tempat untuk menyimpan buku ini menjadi salah satu faktor yang menjadikan suatu TBM Maju Jaya kurang maksimal .Solusi dalam menghadapi kendala – kendala upaya kegiatan berbagai upaya seperti halnya usaha produktif dan melakukan agar Taman bacaan masyarakat menjadi tempat yang menyenangkan pada masyarakat dengan kata lain memasyarakatkan Taman Bacaan masyarakat.

Kata kunci : Minat baca, Evaluasi program taman bacaan masyarakat

Abstract

Based on act No. 20 year 2003 concerning education, so the supporting instrument of illiterate eradication through non-formal education by learning culture program and library development was community reading corner (TBM) through Maju Jaya Community Reading Corner as a one of non-formal education. Bojonegoro District decide the direction and object development 2013/2018 to support human resources development program as well as illiterate eradication on Bojonegoro District. The aim of this research was to determine the efforts, problems, and solutions of community reading corner I improve society's reading interest.

Program evaluation that applied in this research was CSE-UCLA evaluation model. The problem formulation of this research was how Community Reading Corner in the effort to improve community's reading interest around of Kandangan village, Trucuk sub-District, Bojonegoro District by applied descriptive quantitative research approach. Evaluation result toward Community Reading Corner management were grouping community become several groups based on the matter and discuss the result of the book that read which facilitate the, to understand and comprehend. The problems in program implementation was space or books storage become one of factors that make Maju Jaya Community Reading Corner not optimal. Solutions in solving the problems was productive efforts and make the Community Reading Corner as a pleasant place in other words to popularize Community Reading Corner.

Keywords : Reading interest, Community Reading Corner program evaluation

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, maka instrumen penunjang pemberantasan buta aksara melalui Pendidikan Non Formal (PNF) melalui program budaya baca dan pembinaan perpustakaan adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Taman Bacaan Masyarakat Maju Jaya didirikan sejak tahun 2009 dan dengan latar belakang membantu peningkatan minat baca, budaya membaca masyarakat di desa Kandangan kecamatan Trucuk kabupaten Bojonegoro Taman Bacaan Maju Jaya terletak ditengah hunian wargadan telah memiliki gedung sendiri Jumlah pengunjung Tamna Bacaan Masyarakat 20 orang perhari dengan peminjaman buku 1 sampai 5 orang perhari, Desa Kandangan sendiri letaknya jauh sekali dari perpustakaan yang telah disediakan pemerintah diharapkan dengan adanya Taman Bacaan masyarakat Maju Jaya mudah akses masyarakat untuk mendapatkan buku bacaan dan akses informasi dan tidak ketinggalan dengan kemajuan zaman karena desa kandangan lokasi pinggiran bengawan solo.

Melalui program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Maju Jaya sebagai salah satu pendidikan non formal, diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang gemar membaca, Bagi yang baru melek aksara, putus sekolah atau tamat sekolah tidak melanjutkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan memperluas wawasan sebagai bekal untuk mengembangkan diri, bekerja atau berusaha secara mandiri. Dalam meningkatkan kualitas Taman Bacaan Masyarakat Maju Jaya mengembangkan program budaya baca yang dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat selain memberi kemudahan bahan bacaan yang diperlukan oleh masyarakat baik dari aspek sarana maupun prasarana, jumlah koleksi bacaan, waktu layanan buka, jumlah sasaran pengguna, jenis kegiatan, organisasi, dan manajemen, jumlah dan kualitas pengelola. Selain itu juga untuk mengembangkan budaya baca harus bersendikan: kemudahan memperoleh bahan bacaan, keterbatasan bahan bacaan, kemenarikan bahan bacaan, kenyamanan lingkungan membaca dan faktor lainnya yang mendukung tumbuhnya minat dan kegemaran membaca. .

Sedangkan kemudahan akses adalah tersedianya sarana dan prasarana dimana masyarakat dapat dengan mudah memperoleh bahan bacaan dan informasi tentang bahan bacaan salah satu sarana tempat membaca yang ada di masyarakat adalah melalui Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal. Salah satu program di pendidikan nonformal yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah program “Taman Bacaan

Masyarakat (TBM)”. Program ini ditujukan untuk membantu peningkatan minat baca, budaya baca, dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Secara khusus TBM dimaksudkan untuk mendukung gerakan pemberantasan buta aksara. Salah satu sasaran TBM adalah masyarakat yang tidak buta aksara tetapi menjadi buta aksara kembali. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat bertujuan memberi kemudahan akses kepada warga masyarakat dalam memperoleh bahan bacaan.

Di samping itu, Taman Bacaan Masyarakat berperan dalam meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Secara khusus Taman Bacaan Masyarakat dimaksudkan untuk mendukung gerakan pemberantasan buta aksara yang antara lain karena kurangnya sarana yang memungkinkan para aksarawan baru dapat memelihara dan meningkatkan kemampuan baca tulisnya. Taman Bacaan Masyarakat juga ditujukan untuk memperluas akses dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat mendapatkan layanan pendidikan. Pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di masyarakat, dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Masyarakat sebagai sumber yang utama untuk dapat mengatasi tantangan tersebut seharusnya diberikan pelayanan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat sebagai suatu lingkungan belajar saat ini telah menjadi salah satu solusi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, sehingga ilmu yang sudah di dapat bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Masih rendahnya jumlah bahan bacaan yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Maju Jaya menjadi hambatan dalam meningkatkan penyelenggaraan dan mengembangkan minat baca masyarakat Taman Bacaan Masyarakat merupakan sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang, per orang atau sekelompok masyarakat di desa atau wilayah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) berada dalam rangka peningkatan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca maka pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) harus semakin ditingkatkan pelayanan yang ada di Taman Bacaan ini.

Program pengembangan budaya baca yang dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat selain memberi kemudahan mendapatkan bahan bacaan yang mendorong masyarakat gemar membaca seperti menentukan bahan bacaan yang relevan, berguna dan dibutuhkan masyarakat di sekitar Taman Bacaan Masyarakat (TBM), tujuannya untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan

wawasan masyarakat. Secara teoritis pengembangan budaya baca diawali dengan penyediaan bahan baca yang lengkap, bervariasi, menarik, dan bermakna sesuai dengan kebutuhan masyarakat, selain itu untuk mengembangkan budaya baca harus bersendikan dalam kemudahan memperoleh bahan bacaan yang lengkap, ketersediaan bahan bacaan, keterbatasan bahan bacaan, kemenarikan bahan bacaan, kenyamanan lingkungan membaca dan faktor lain yang mendukung tumbuhnya minat dan kegemaran membaca. Rendahnya kualitas sumber daya manusia di sebabkan tingkat pendidikan masyarakat ini disebabkan oleh banyak hal misalnya faktor ekonomi, keluarga, lingkungan, sehingga membaca belum bisa dijadikan sebagai suatu kebutuhan akibat minat baca yang masih minim dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), maka dari itu masyarakat Indonesia berusaha agar mampu mewujudkan suatu perubahan agar tidak menjadi bangsa yang terbelakang.

Selain Taman Bacaan Masyarakat (TBM), perpustakaan yang ada di suatu daerah pun dapat dimanfaatkan sebagai sarana baca bagi masyarakat. Tetapi karena minimnya jumlah bacaan masyarakat maka minat baca masyarakat sangat sedikit/rendah, sehingga waktu dan materi masih sebagai pertimbangan bagi masyarakat yang menggunakannya. Begitu juga fasilitas yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih rendah karena kurangnya upaya pimpinan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. adalah pengembangan proses perkuliahan pada setiap mata kuliah disetiap bidang keilmuan.

Sesuai latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka timbullah pertanyaan sebagai berikut

1. Upaya apa saja yang dilakukan untuk minat baca masyarakat di desa Kandangan melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Maju Jaya ?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi pengelola Taman Bacaan Masyarakat Maju Jaya di desa kandangan kecamatan trucuk Kabupaten Bojonegoro?
3. Solusi apa saja Taman Bacaan Masyarakat Maju Jaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pengelola?

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian evaluasi. Menurut Suharsami Arikunto(2010:36-37) evaluasi adalah sebuah pengumpulan data atau informasi untuk dibandingkan dengan kriteria setelah diambil kesimpulan macam-macam pendekatan penelitian. Evaluasi berasal dari kata evaluation. Kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia

menjadi "evaluasi". Evaluasi program yang digunakan dalam penelitian evaluasi program taman bacaan masyarakat adalah model evaluasi CSE-UCLA (Center for the study of Evaluation-University of California in Los Angeles) karena program taman bacaan masyarakat telah berjalan lama dan model evaluasi CSE-UCLA (Center for the study of Evaluation-University of California in Los Angeles) bisa mengukur dampak dari keterlaksanaan program taman bacaan masyarakat

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pencapaian layanan taman bacaan masyarakat maju jaya. Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Sasaran evaluasi pengelola taman bacaan masyarakat maju jaya, masyarakat sekitar taman bacaan masyarakat.

Lokasi dan sasaran yang dituju adalah berbagi elemen atau pihak yang terlibat dan berpartisipasi dalam pengelolaan Taman bacaan Masyarakat. Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini antara lain: Pengelola TBM, Masyarakat sekitar.

Lokasi penelitian penelitian ini lokasi penelitian adalah Taman Bacaan Masyarakat Maju Jaya. Metode pengumpulan data mempunyai kedudukan yang penting dalam sebuah penelitian, tanpa adanya metode pengumpulan data maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai hasil penelitian evaluasi, setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan metode statistik maka dapat didiskripsikan hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

A. Upaya yang telah dilakukan pengelola untuk meningkatkan minat Baca

1. Need assesment

Persiapan Yang Dilakukan Dalam Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Persiapan pelaksanaan taman bacaan masyarakat , pelaksanaan membutuhkan persiapan yang matang guna mencapai tujuan yang maksimal. Sebagai langkah awal adalah pengelola melakukan sosialisasi guna menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang adanya taman bacaan masyarakat maju jaya bagi kehidupan masyarakat terutama dalam hal pembelajaran membaca selain sosialisasi juga ajakan persuasif. Pengelola perlu mensosialisasikan keberadaan taman bacaan sekaligus memberi kesadaran terhadap manfaat yang bisa diperoleh masyarakat dari membaca. Dalam hal ini pengelola taman bacaan maju jaya melaksanakan kebijakan memiliki langkah Terwujudnya masyarakat gemar membaca dan mengembangkan Taman bacaan masyarakat, sehingga memudahkan mengakses

informasi sesuai kebutuhan serta membangun minat baca bagi terwujudnya masyarakat yang demokratis dan kompetitif dalam menghadapi berbagai peluang dan tantangan Pada tahap pelaksanaan program taman bacaan masyarakat ada beberapa langkah pengelola sebelum melaksanakan program memilih bacaan mulai yang sederhana, banyak gambar dan tidak tebal agar memudahkan masyarakat memahami isi buku. dan pengelola berkoordinasi dengan internal pengelola taman bacaan masyarakat serta perangkat desa sebagai pertimbangan dan dukungan

Sesuai dengan pernyataan pengelola taman bacaan masyarakat bapak M. sulaeman, beliau meyakini bahwa:

“setiap pelaksanaan program taman bacaan masyarakat, kami sebagai pihak pengelola selalu melibatkan masyarakat yang menjadi sasaran untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan serta menentukan jenis buku yang disediakan. Hal ini bertujuan supaya pelaksanaan taman bacaan masyarakat”

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa setiap pelaksanaan program taman bacaan masyarakat, pihak pengelola dan masyarakat yang menjadi sasaran pertama kali melakukan sosialisasi yang bertujuan agar masyarakat tahu waktu dan tempat taman bacaan masyarakat, serta jenis buku yang diinginkan masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan taman bacaan masyarakat

Ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi pengelola pelaksanaan taman bacaan masyarakat maju jaya. Jumlah kunjungan dengan permintaan masyarakat kurang memadai karena kurangnya tenaga pelaksana taman bacaan masyarakat dan jarak yang ditempuh untuk mengunjungi masyarakat relatif jauh solusi untuk mengatasi melakukan perbaikan sistem pengelolaan buku seperti pengadaan web taman bacaan masyarakat yang berisi koleksi buku serta jam buka dan informasi penting lainnya ini dapat mempermudah warga belajar dalam hal ini masyarakat sekitar, serta taman bacaan masyarakat perlu lebih aktif untuk mengadakan resume setelah pengunjung membaca selain itu pengelola perlu mengadakan media interaktif seperti film pendidikan untuk memotivasi masyarakat membaca. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan tambahan dana dan menjadikan TBM bukan hanya sekedar layanan bacaan bagi masyarakat tetapi menjadikan dan mengenalkan kepada masyarakat bahwa TBM menjadi tempat yang menyenangkan pada masyarakat dengan kata lain memasyarakatkan taman bacaan,

1. Upaya yang telah dilakukan pengelola taman bacaan masyarakat mengelompokkan masyarakat menjadi beberapa kelompok sesuai dengan materi yang dibutuhkan masyarakat, supaya peserta dapat mendiskusikan hasil dari buku yang dibaca dengan peserta lainnya, diharapkan mampu memotivasi dan menumbuhkan kembangkan minat dan kegemaran membaca bagi aksarawan baru

2. Kendala –kendala dal pelaksanaan program ruang atau tempat untuk menyimpan buku ini menjadi salah satu faktor yang menjadikan suatu TBM Maju Jaya kurang maksimal.

3. Solusi dalam menghadapi kendala – kendala pelaksanaan taman bacaan masyarakat upaya melakukan perbaikan yang pertama pengelolaan baik pengelolaan pengadaan buku, alur peminjaman buku serta mengadakan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar seperti kegiatan interaktif seperti menonton film pendidikan setelah nonton diadakan resume agar melatih minat baca masyarakat

Saran

1. Layanan taman bacaan masyarakat perlu di tingkatkan dengan memperbanyak sosialisasi sehingga masyarakat dapat menikmati pelayanan taman bacaan masyarakat mungkin sehingga minat baca masyarakat akan semakin berkembang.

2. Pihak pengelola harus lebih sering melakukan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya membaca, melakukan kegiatan kegiatan semisal pelatihan ketrampilan agar masyarakat tertarik untuk berkunjung ke taman bacaan masyarakat

3. Penambahan saran dan prasarana dari koleksi buku dan wifi agar masyarakat mampu mengikuti kemajuan zaman

PENUTUP

Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

EVALUASI PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT MAJU JAYA DI KECAMATAN TRUCUK
KABUPATEN BOJONEGORO

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Depdikbud. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Rusijono & Mustaji. 2008. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.

Rusyan, A. Tabrani. Dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.

Sadiman, Arif S. Dkk. 1989. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. 1977. *Definisi Teknologi Pendidikan. Satuan Tugas, Definisi dan Terminologi AECT*. Universitas Terbuka: PT. Rajagrafindo Persada

